

## Program Intervensi

Tujuan Akhir	Aspek	Tujuan Periodik	Indikator	Materi	Metode	Evaluasi
Siswa dapat membaca atau melakukan dekode pada kata	Memperkuat kesadaran fonologi	Dapat menghitung jumlah bunyi dari kata yang diujarkan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Dapat mengujarkan bunyi ujar yang membentuk kata</li> <li>Dapat memberikan lambang tulis sederhana pada setiap bunyi ujar</li> <li>Dapat menghitung jumlah bunyi yang diujarkan pada kata yang diujarkan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kata-kata dasar yang terdapat dalam bacaan dengan pola V-KV dan KV-KV</li> </ul>	<p>Tutor menjelaskan tentang :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Cara Menghitung jumlah bunyi</li> <li>Menyebutkan bunyi ujar yang membentuk kata</li> <li>Memberikan tanda tertulis pada setiap bunyi yang diucapkan</li> </ul> <p>Siswa diminta :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menghitung jumlah bunyi</li> <li>Menyebutkan bunyi ujar yang membentuk kata</li> <li>Memberikan tanda tertulis pada setiap bunyi yang diucapkan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tes perbuatan</li> </ul>
	Dapat melakukan dekode atau membaca rangkaian huruf yang telah disediakan baik dalam pola suku kata, dan kata dasar	Dapat membaca suku kata	<ul style="list-style-type: none"> <li>Dapat membaca suku kata dengan pola KV</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kata-kata dasa dengan jumlah dua dua suku kata yang terdapat dalam bacaan dengan pola suku kata KV,</li> </ul>	<p>Tutor menjelaskan tentang :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Cara Menghitung jumlah bunyi</li> <li>Menyebutkan bunyi-bunyi ujar yang membentuk kata</li> <li>Memberikan tanda secara tertulis pada setiap bunyi yang diucapkan</li> <li>Meminta siswa menuliskan suku kata awal yang telah disebutkan oleh siswa pada kotak yang disediakan.</li> <li>Membaca suku kata yang dituliskan</li> <li>Meminta siswa membaca suku kata yang telah dibaca.</li> <li>Menuliskan suku kata berikutnya pada kotak yang disediakan.</li> <li>Membaca suku kata yang dituliskan</li> <li>Meminta siswa membaca suku kata yang telah dibaca.</li> <li>Meminta siswa membaca suku kata awal yang telah dibaca sebelumnya</li> <li>Meminta siswa membaca suku kata akhir yang telah dibaca sebelumnya.</li> </ul> <p>Siswa diminta :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menghitung jumlah bunyi</li> <li>Menyebutkan bunyi ujar yang membentuk kata</li> <li>Memberikan tanda tertulis pada setiap bunyi yang diucapkan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tes perbuatan</li> </ul>

Tujuan Akhir	Aspek	Tujuan Periodik	Indikator	Materi	Metode	Evaluasi
					<ul style="list-style-type: none"> <li>Membaca suku kata yang telah dicontohkan oleh teman sebaya</li> <li>Membaca suku kata sesuai dengan yang ditunjukkan oleh teman sebaya.</li> </ul>	
		Dapat membaca kata	<ul style="list-style-type: none"> <li>Dapat membaca kata dengan pola dua suku kata atau lebih yang mengandung unsur KV-KV</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membaca suku kata yang ditemukan dalam bacaan</li> <li>Membaca rangkaian suku kata yang ditemukan dalam bacaan</li> </ul>	<p>Tutor menjelaskan tentang :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menghitung jumlah bunyi</li> <li>Menyebutkan bunyi ujar yang membentuk kata</li> <li>Mengidentifikasi bunyi awal pada kata</li> <li>Mengidentifikasi bunyi akhir pada kata</li> <li>Memberikan tanda tertulis pada setiap bunyi yang diucapkan baik pada awal kata maupun akhir kata</li> <li>Membacakan suku kata yang telah ditulis oleh siswa</li> <li>Meminta siswa membaca ulang suku kata yang telah dibacakan</li> <li>Meminta siswa menuliskan suku kata berikutnya yang membentuk kata</li> <li>Membacakan suku kata yang telah dibacakan</li> <li>Meminta siswa membaca suku kata yang telah dibacakan oleh tutor.</li> <li>Meminta siswa membaca seluruh suku kata yang telah ditemukan</li> <li>Bersama siswa membentuk kata baru dari suku kata yang telah ditemukan</li> <li>Membacakan kata baru yang dibentuk</li> <li>Meminta siswa membaca suku kata baru yang telah dibentuk.</li> </ul> <p>Siswa diminta :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menghitung jumlah bunyi</li> <li>Menyebutkan bunyi ujar yang membentuk kata</li> <li>Mengidentifikasi bunyi awal pada kata</li> <li>Mengidentifikasi bunyi akhir pada kata</li> <li>Memberikan tanda tertulis pada setiap bunyi yang diucapkan baik pada awal kata maupun akhir kata</li> <li>Membaca suku kata yang telah ditemukan sesuai dengan arahan teman sebaya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tes perbuatan</li> </ul>

Mohammad Arif Taboer, 2021

*PENGEMBANGAN STRATEGI INTERVENSI MEMBACA PERMULAAN BAGI SISWA DENGAN KESULITAN MEMBACA PERMULAAN MELALUI MEDIASI TEMAN SEBAYA DI KELAS REGULER*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tujuan Akhir	Aspek	Tujuan Periodik	Indikator	Materi	Metode	Evaluasi
					<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca suku kata secara keseluruhan dengan bimbingan teman sebaya dan mandiri</li> <li>• Bersama teman sebaya membentuk kata baru dari suku kata yang telah ditemukan</li> <li>• Membaca kata baru yang telah dibentuk sesuai dengan yang dicontohkan oleh teman sebaya baik dengan bantuan atau mandiri</li> </ul>	

- 1 Catatan Wawancara gk23 (CWGK 23)
- 2 P : Assalamualaikum Bu
- 3 Gk : Waalaikumsalam
- 4 P : terimakasih atas kesempatan untuk bisa berbincang dengan Ibu
- 5 Gk : sama-sama pak, sebisa saya bantu akan saya bantu.
- 6 P : langsung saja ya bu...
- 7 : jika boleh tahu sduah berapa lama ibu mengajar disini?
- 8 Gk : ya sekitar 15 tahun pak, ini sebentar langi purna
- 9 P : berapa lama lagi bu ?
- 10 Gk : ya sekitar dua bulan ke depan
- 11 P : wah ga sampai penelitian ini selesai dong bu?
- 12 Gk : kan ada penggantinya nanti.
- 13 P : baik bu. begini... bu... boleh saya bertanya, apakah di kelas kita ini terdapat siswa
- 14 yang mempunyai masalah dalam belajar?
- 15 Gk : ada pak, mungkin disini banyaknya keterlambatan belajar. Model si riska, alpian. Kalo
- 16 dilihat perawakannya normal ya. Tapi ya Allah ada ya yang sudah kelas lima
- 17 kemampuannya di kelas tk.... Dari kelas dua pun saya sudah tidak mampu, saya taikin
- 18 aja. Di kelas duanya saya juga dikelas 3 saya taikin, pengen tau aja. Nanti kalua pun
- 19 tidak ada perubahan saya suruh buat surat keterangan bahwa anak ini inklusi.
- 20 P : ga di kompalain dengan kepala sekolah?
- 21 Gk : justru itu hasil diskusi dengan kepala sekolah
- 22 P : masalahnya apa?
- 23 Gk : ga bisa baca
- 24 P : ga bisa bacanya gimana?
- 25 Gk : riska sama alpian .... Ga bisa baca sama sekali. Kalo disuruh nulis bisa kalo satu-satu
- 26 tapi kalo baca ga bisa sama sekali.
- 27 P : oya?
- 28 Gk : di kelas dua riska sudah bisa nulis i .. a .. eh a, l, u, e, o dan beberapa konsonan.
- 29 Terus sy pikir oh mungkin kelas dua blm bisa mungkin kelas tiga bisa nanti...
- 30 P : berarti dikasih kesempatan ya sama ibu?
- 31 GK : ya
- 32 P : kalo cara ibu ngajarin ke riska dan alpian gimana?
- 33 Gk : Saya gambar jari (sambil menunjukan menggambar tangan dengan jari diatas kertas)
- 34 ini gambar apa riska? Gambar jari... tulis jari! Karena abjadnya ngeblank jadi dia ga
- 35 tau.... Tulis /j/ (guru menuliskan diawang2 bentuk huruf j) nah sekarang dibawah
- 36 gambar ditulis jari... berikutnya saya suruh tulis ... jari... jari...jari... besoknya lagi ...riska
- 37 tulis jari....j nya lupa bu guru...
- 38 P : Riska suka lupa ya bu?
- 39 Gk : iya
- 40 P : kalo alpian gimana?
- 41 Gk : kalo alpian disuruh nulis huruf mah bisa tapi kalo disuruh baca sama sama riska ga
- 42 bisa baca.
- 43 P : ngajarin alpian gimana?
- 44 Gk : saya kasih tulisan kata yang mudah seperti kata bola terus saya suruh tulis ke bawah
- 45 sampai satu lembar
- 46 P : bisa dia bacanya?
- 47 Gk : awalnya bisa tapi terus lupa lagi

- 48 P : kalo ngajarin gitu ada program khususnya ga sih bu?
- 49 Gk : kalo program kita ga buat karena yang kita harus perhatiin kan bukan hanya mereka berdua saja. Lagian saya harus konsentrasi pada tugas saya sebagai guru kelas tiga. Untuk mengajarkan mereka, ya saya gunakan pengalaman saya dulu
- 51 P : bukan kah ada program remedial?
- 52 Gk : ya itu kan saya laporkan sebagai program remedial
- 53 P : cukup laporan saja?
- 54 Gk : iya
- 55 P : nah sekarang kapan ibu ngajarin mereka berdua?
- 56 Gk : sebelum pulang.... Kadang-kadang saya suruh maju ke depan. Ngulang yang kemarin lagi... ngulang yang kemarin lagi... tapi ya tetep ga bisa. Kendang-kadang ketika anak lain ngerjain matematik, riska saya panggil ke dapan saya suruh baca huruf pada bacaan.
- 58 P : terus ?
- 59 Gk : kalo pas baca kayaknya riska mau baca suka ngeliatin temennya. Terus saya suka ngomong... riska konsen dong....
- 61 P : Marah dong ibu?
- 62 Gk : kesel aja... kalo marah ga karena kesian dia.
- 63 P : kenapa kesian?
- 64 Gk : ya keluarganya broken.
- 65 P : oo...
- 66 P : Nah kalo alpian gimana?
- 67 Gk : kalo alpian sy dekati dimeja. Karena saya tau jiwanya alpian ga mau dibedain dengan yang lain. Kalo si alpian percaya dirinya tinggi kalo si riska ga ada percaya diri.
- 69 P : maksudnya?
- 70 Gk : klo disuruh mau tapi entar lupa lagi...
- 71 P : kesel ga sih bu?
- 72 Gk : manusiawi lah pak...
- 73 P : teru sekarang gimana?
- 74 Gk : yah belum bisa baca... sebagai laporan sebelum saya pensiun ke kepala sekolah. saya saranin mereka dimasukkan ke dapodik sebagai abk.
- 76 P : terus kalo abk?
- 77 Gk : ya ga ada tuntutan yang banyak...
- 78 P : ooo...
- 79 P : mereka mungkin bisa baca ga?
- 80 Gk : mudah-mudahan sih... mudah-mudahan nanti lewat penelitian bapak jadi bisa...
- 81 P : aamiin
- 82 P : bisa bantu ya bu?
- 83 Gk : ya sebisa saya.... asal ga ganggu tugas utama saja... maklum lagi bebenah. hehehe
- 84 P : klo kita libatin teman sebaya gimana bu?
- 85 Gk : bisa aja. nanti cari aja yang deket sama mereka dan pintar
- 86 P : kok ?
- 87 Gk : ya kan pastinya dah bisa baca dan biar pelajarannya ga ketinggalan.
- 88 P : kira-kira gimana ya bu? berhasil ga ya?
- 89 Gk : belum pernah nyoba sih....
- 90 P : belum gitu?
- 91 Gk : iya dari pada ribet....

- 95 P : Ribet dimananya bu?
- 96 Gk : ribet mikirnya... hehehehe...
- 97 P : yakin bu?
- 98 Gk : saya nih kan dah mo pensiun jadi ya jalanin yang ada aja pak
- 99 P : oke bu ga papa... mohon ijinnya aja
- 100 Gk : ya pak
- 101 P : emang pensiun kapan bu?
- 102 Gk : 2018
- 103 P : nanti kelanjutannya gimana penelitian ini?
- 104 Gk : kan ada guru pengganti. nanti saya kenalin.
- 105 P : terimakasih bu. baiklah bu... saya fikir cukup dulu nanti kalo ada yang kurang dari
- 106 informasinya, saya hubungi ibu lagi ya?
- 107 Gk : ya silahkan



1 Wawancara Teman Sebaya Assessment (WTSA) am  
2  
3 P : selamat pagi  
4 A : pagi  
5 P : boleh tau Namanya?  
6 A : am\*\*l  
7 P : kamu kelas berapa?  
8 A : kelas tiga  
9 P : kenal sama Riska?  
10 A : kenal lah...  
11 P : sekelas ya?  
12 A : iya pak  
13 P : menurut kamu riska gimana?  
14 A : kalo diajarin heeh..heeh.. heeh aja tapi...  
15 P : ia ga ngerti  
16 A : iya  
17 P : terus kalo ngeliat rs perasaan kamu gimana?  
18 A : kesian sih ga bisa belajar gitu  
19 P : kesian  
20 A : ya  
21 P : terus apa yang harus kamu lakukan?  
22 A : ngajarin sih  
23 P : o kamu suka ngajarin, ngajarin apa aja?  
24 A : ngajarin pelajaran, kelompok...  
25 P : ooo jadi kamu suka ngajarin rs  
26 A : iya  
27 P : eh pernah liat riska membaca ga?  
28 A : pernah...  
29 P : menurut kamu rs bisa baca ga?  
30 A : belum  
31 P : oya?  
32 A : kadang ditunjuk doang ga dibaca...  
33 P : kamu suka bantuin?  
34 A : suka ngajarin  
35 P : gimana caranya?  
36 A : misalnya aku minum susu.  
37 Pertama baca dulu aku... terus minum.... Terus susu  
38 P : sambal ditunjuk?  
39 A : Ya  
40 P : oo jadi kamu ngajarinnya melalui tulisan ya... missalnya tulsannya aku... terus  
41 kamu bacain aku...  
42 A : heeh  
43 P : kenapa ga ngajarin abc  
44 A : riska dah bisa abc...  
45 P : oo jadi riska dah bisa abc ya?  
46 A : heeh  
47 P : ada ga sih yang suka ngeledekin riska?  
48 A : suka ada sih awn.. ws...  
49 P : ngedekinnya gimana?  
50 A : riska ga bisa baca mulu



- 51 P : terus yang kamu lakuin apa?
- 52 A : suka bawel.....
- 53 P : menurut kamu riska pasti bisa baca ga?
- 54 A : ya
- 55 P : tau nya darimana?
- 56 A : aku ajarin
- 57 P : kamu ga capek?
- 58 A : Ga
- 59 P : kapan kamu ngajarin rs? kan kamu juga ada tugas...
- 60 A : aku ajarin dulu rs kan aku ngerjainnya cepet
- 61 P : jadi kamu lebih seneng bantuin rs dari pada ngerjain tugas kamu dulu?
- 62 A : heeh
- 63 P : oya sulitnya apa sih ngajarin riska?
- 64 A : tengok-tengok
- 65 P : kalo maen kamu sama riska juga ga?
- 66 A : kadang-kadang
- 67 P : eh tau ga kalo lagi main riska suaranya keras ga?
- 68 A : heeh
- 69 P : kalo dikelas suaranya keceng ga?
- 70 A : pelan...
- 71 P : jadi?
- 72 A : kalo lagi belajar suara riska pelan, tapi kalo maen kenceng
- 73 P : kok kalo maen kecengnya rs?
- 74 A : ia kayak takut gitu dimarahin bu sri
- 75 P : emang suka dimarahin?
- 76 A : Bu guru suka marahin kalo salah
- 77 P : marahin nya gimana?
- 78 A : ini kamu ga bisa mulu....
- 79 P : oya supaya rs bisa baca apa yang harus kita lakukan?
- 80 A : kasih bantuan
- 81 P : kenapa harus dibantu?
- 82 A : supaya dia bisa....
- 83 P : sekarang pelajaran apa?
- 84 A : bahasa indonesia
- 85 P : oke kalo gitu nanti kita ngobrol lagi ya...

## Lampiran : Dokumentasi Proses Intervensi

